

Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Kreativitas dan Semangat Wirausaha pada Anak-Anak RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki Kabupaten Kampar

Creative Economy in Developing Creativity and Entrepreneurial Spirit in Children RT 01 Graha Kualu Payung Sekaki Housing, Kampar Regency

Dalles Siahaan¹, Agnes, Gita Geniati

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: dallespku@gmail.com¹

*Corresponding author: Irfandri¹ email: dallespku@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Kreativitas dan Semangat Wirausaha pada Anak-Anak RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki Kabupaten Kampar dilaksanakan pada 23 Juli 2019. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa kegiatan merangkai bunga kering yang dapat digunakan sebagai pembatas buku dan gantungan kunci yang dapat mengembangkan kreativitas dan semangat berwirausaha pada anak-anak dan pembuatan gelang tangan dari bahan-bahan yang sederhana yang dapat mengembangkan semangat kreativitas pada anak-anak. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini masyarakat RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki terutama ibu rumah tangga. Hasilnya, mengedukasi ekonomi kreatif berupa yang dapat mengembangkan kreativitas serta semangat wirausaha pada anak-anak di daerah setempat.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif dan Wirausaha

ABSTRACT

Community Service Creative Economy in Developing Creativity and Entrepreneurial Spirit in Children RT 01 Graha Kualu Payung Sekaki Housing, Kampar Regency was held on July 23, 2019. Activities carried out in this Community Service are in the form of arranging dried flowers that can be used as bookmarks and key chains that can develop creativity and entrepreneurial spirit in children and making bracelets from simple materials that can develop creativity in children. The target of this service activity is the community of RT 01 Graha Kualu Payung Sekaki Housing, especially housewives. As a result, educating the creative economy in the form of one that can develop creativity and entrepreneurial spirit in children in the local area.

Keywords: Creative Economy and Entrepreneur

PENDAHULUAN

Konsep ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia. Perkembangan ekonomi kreatif tidak terlepas dari perkembangan industri kreatif karena pengembangan ekonomi kreatif membutuhkan dukungan dari industri ekonomi. Perkembangan ekonomi kreatif diyakini sebagai cara bagi negara berkembang untuk mengikuti perkembangan ekonomi global. Hal ini karena sektor ekonomi kreatif lebih mengandalkan kreativitas dan intelektual masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal yang ada. Di sisi lain, pengembangan ekonomi kreatif di tempat tertentu sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia dalam mengembangkan kreativitas suatu kecerdasan. Dengan kata lain, pengembangan ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi alternatif bagi masyarakat dalam mengembangkan potensinya (UNDP, 2013).

Ekonomi kreatif merupakan evolusi konsep ekonomi yang didasarkan pada kreativitas didalam mengelola bisnis untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan. Kreativitas bukan merupakan hadiah yang datang begitu saja untuk seorang jenius atau pelaku industri kreatif. Kreativitas adalah sesuatu yang setiap orang bisa melakukan. Kreativitas adalah tentang menghasilkan gagasan baru dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah dengan melakukan pemikiran yang berbeda.

Teknik mengolah bunga untuk dibuat prakarya melalui teknik mengeringkan dan press bunga yang sudah lebih jauh berkembang. Teknik ini dikenal dengan Oshibana. Teknik ini berasal dari negara Jepang. Dengan mempelajari teknik mengeringkan bunga dan daun dengan metode press ini, ternyata bunga dan daun dapat mempertahankan warna aslinya. Dan setelah dicoba juga menyesuaikan dengan bunga dan daun yang banyak disekitar kita, hasilnya juga sungguh amat indah dan

warnanya pun ikut bertahan (Luthfiah et al., 2018).



Dengan menciptakan produk yang handmade dan bahan baku berasal dari alam, ramah lingkungan dan bernilai jual tinggi, dapat menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mendukung program eco-green dan save our earth sebagai warga dunia yang peduli lingkungan dan kelestarian alam bumi ini. Oshibana adalah seni yang mengekspresikan harmonisasi antara kreatifitas manusia dan alam, yang membuat kita lebih menghargai keindahan alam. Selain dari pada pembuatan oshibana yang dilakukan oleh anak-anak kegiatan pengabdian ini juga membuat gelang dari kain perca.

Kain perca merupakan salah satu bahan yang bisa digunakan untuk membuat berbagai kerajinan tangan yang mudah didapat. Kain perca dapat digunakan dalam sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Membuat produk kain perca hanya membutuhkan kreatifitas. Kreatifitas akan menghasilkan produk yang mempunyai daya jual yang tinggi. Selain itu, jahit perca pada dasarnya dipelajari tekniknya bukan pada bahannya. Kita harus bisa memadu-padannya motif dan warna untuk membuat suatu produk yang cantik. Karena produk yang tercipta dari kreatifitas tinggi akan menghasilkan cita rasa yang baik pula. Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen UR bersama mahasiswa Kukerta Terintegrasi membuat kain perca menjadi gelang. Dimana proses pembuatan yang mudah dipahami oleh semua usia terlebih anak-anak.



METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan di tempat dilaksanakannya Kukerta Terintegrasi Mahasiswa Universitas Riau Tahun 2019. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan oleh dosen Universitas Riau. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Kukerta Terintegrasi yang ada di lokasi tersebut dan merupakan salah satu program kerja mereka nantinya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilaksanakan dalam bentuk merangkai bunga kering yang dapat digunakan sebagai pembatas buku dan gantungan kunci yang dapat mengembangkan kreativitas dan semangat berwirausaha pada anak-anak dan pembuatan gelang tangan dari bahan-bahan yang sederhana yang dapat mengembangkan semangat kreativitas pada anak-anak.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019 di Balai Sentral Kegiatan Masyarakat RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki. Kegiatan yang dilakukan berupa penyampaian materi dan

praktek langsung teknik “Oshibana” dan pembuatan gelang dari kain perca kepada anak-anak. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan cara persentasi dan pelatihan pengeringan tanaman dan pembuatan produk kreatifitas remaja seperti pembatas buku, cover buku catatan ataupun figura untuk hiasan dinding secara langsung. Tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap ke-1
 - o Pemaparan materi tentang perkembangan industri rumahan berbahan baku tanaman kering melalui teknik “Oshibana” dan pemanfaatan kain perca untuk pembuatan gelang
 - o Pemaparan tentang cara dan desain produk yang dihasilkan.
 - o Diskusi antara pelaksana kegiatan dengan peserta.
2. Tahap ke-2
 - Pelatihan pengeringan tanaman sebagai bahan baku dan pembuatan produk kreatifitas anak-anak seperti pembatas buku, cover buku catatan ataupun figura untuk hiasan dinding. Metode oshibana terdiri dari: persiapan alat dan bahan, sortasi bahan baku, proses pengeringan dengan cara pengepresan tanaman dengan menggunakan alat press, desain pembatas buku, cover buku dan desain figura hiasan dinding.
 - Pelatihan membuat gelang dari kain perca, *glitter*, manik-manik, dan biji ketumbar.



Anak-anak sebagai peserta dalam kegiatan ini memiliki kemampuan untuk membuat kreativitas mereka dalam membuat oshibana dan gelang. Semangat mereka untuk membuat karya yang terbaik terlihat dari antusias mereka dan rasa ingin tahu mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Masyarakat RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki Kabupaten Kampar merupakan masyarakat Melayu yang agamis dan menjunjung tinggi adat istiadat mereka. Masyarakatnya sudah tergolong heterogen dan banyak pendatang dari luar yang berdomisili disana. Perekonomian mereka sangat bergantung pada kegiatan berdagang dan juga buruh harian lepas. Keseluruhan pengembangan potensi dalam kegiatan ekonomi kreatif tidak hanya dapat dilakukan oleh ibu-ibu setempat tapi juga dapat dilakukan oleh remaja maupun anak-anak setempat.

Memperkenalkan konsep ekonomi kreatif, Mahasiswa Kukerta Terintegrasi Universitas Riau mengajak anak-anak RT 01 RW 03 Graha Kualu Payung Sekaki Kabupaten Kampar untuk membuat Oshibana dan Gelang dari Kain Perca.

Terutama di RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki, yang memiliki potensi keterampilan anak-anak setempat yang dapat dikembangkan kreativitasnya serta semangat wirausaha, sehingga anak-anak dilatih untuk bisa mandiri sejak dini.

b) Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Kerajinan tangan Oshibana ini memanfaatkan bunga dan daun yang telah dikeringkan, serta alat dan bahan yang sangat ekonomis dan mudah didapatkan seperti kertas sebagai alas untuk merangkai

bunga, dan plastik laminating. Pelatihan merangkai bunga kering ini sendiri sangat diminati oleh peserta kegiatan, yang mana dapat dilihat dari tingkat antusiasme yang tinggi dari peserta.

Sedangkan dalam pembuatan gelang dari kain perca, bahan-bahan yang digunakan sangat terjangkau, diantaranya yaitu selang kecil yang ukurannya disesuaikan dengan lingkaran tangan, minyak dan ketumbar sebagai hiasan diantara kain perca. Untuk pembuatan gelang ini sendiri sangat mudah sehingga bisa dipahami dan dipraktikkan langsung oleh remaja maupun usia anak-anak.

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian berlangsung, kegiatan pengabdian kepada anak-anak ini mendapat respon positif dari masyarakat setempat di RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mitra yang mengikuti pelatihan dan peran aktif mitra selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan hasil sebagai berikut: 1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang teknik pengeringan bunga dan tanaman melalui 'Oshibana'. 2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang pemanfaatan tanaman perkarangan sebagai produk kreatif. 3. Meningkatnya keterampilan anak-anak dalam menghasilkan produk kreatif sebagai alternatif kegiatan harian, sehingga dimungkinkan peserta dapat membuat sendiri produk tersebut untuk kemudian dapat melatih jiwa wirausaha anak-anak tersebut. 4. Peserta kegiatan menjadi tahu dan dapat membuat gelang dari kain perca dan bahan-bahan dengan harga yang terjangkau.





KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 01 Perumahan Graha Kualu Payung Sekaki Kabupaten Kampar adalah Kegiatan merangkai bunga kering yang dapat digunakan sebagai pembatas buku dan gantungan kunci yang dapat mengembangkan kreativitas dan semangat berwirausaha pada anak-anak dan pembuatan gelang tangan dari bahan-bahan yang sederhana yang dapat mengembangkan semangat kreativitas pada anak-anak. Adanya kuliah kerja nyata Unri yang berkelanjutan setiap tahun dapat dijadikan salah satu desa binaan Unri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang teknik pengeringan bunga dan tanaman melalui 'Oshibana'. 2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang

pemanfaatan tanaman perkarangan sebagai produk kreatif. 3. Meningkatnya keterampilan anak-anak dalam menghasilkan produk kreatif sebagai alternatif kegiatan harian, sehingga dimungkinkan peserta dapat membuat sendiri produk tersebut untuk kemudian dapat melatih jiwa wirausaha anak-anak tersebut. 4. Peserta kegiatan menjadi tahu dan dapat membuat gelang dari kain perca dan bahan-bahan dengan harga yang terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Kuntari Eri Murti, M. (t.thn.). *Industri Kreatif dan Ekonomi Kreatif*. PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta .

Ekonomi Kreatif : Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025. (2014). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Hadi, M. F., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., & Asnawi, M. (2017). *Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiw Enterpreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir*. Untuk Mu ngeRI Vol. 2, No.1.

Inilahcom. (2015, Oktober 18). Dipetik Juli 19, 2019, dari <http://m.inilah.com/news/detail/2245695/gelan-g-cantik-kain-perca-batik>.

Luthfiyah, F., Atika., I.N., Agnestia, Y., Arbowo, B.W., & Anam, A.K. (2018). *Oshibana: Handmade Cantik Berbasis Biodiversitas Endemik Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship V Tahun 2018. Semarang, 30 Agustus 2018.

Sari, N., *Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Tradisional Jambi*.

United Nations Development Programme

(UNDP). 2013. Creative economy report, widening local development pathways, New York, NY 10017, USA and the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), 7, p.17. ISBN 978-92-3-001211.

T.M, S. (2008). Industri Kreatif Indonesia. Bandung: Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung.

Wikipedia. (2017). Dipetik Juli 20, 2019, dari
[Http://id.m.wikipedia.org/wiki/oshiban](http://id.m.wikipedia.org/wiki/oshiban)
a

Yulandari, A., Hariyanti, W., & Harjito, Y. ,
Peningkatan Nilai Tambah Produk Baru dan Barang Bekas.